

DEWI TRIANA

mizan



MENGAPA SAYA MEMILIH NEGARA ISLAM

**Investigasi Langsung dan Wawancara
dengan Para Mantan Anggota NII KW 9**

"... bukan sekadar penelitian, tetapi juga penelusuran dan investigasi langsung di lapangan. Isinya sangat lengkap dalam menguak misteri gerakan NII KW 9."

—Ken Setiawan, Pendiri NII Crisis Center

DEWI TRIANA



MENGAPA SAYA MEMILIH NEGARA ISLAM

Investigasi Langsung dan Wawancara
dengan Para Mantan Anggota NII KW 9

mizan
KRONIK ZAMAN BARU

MIZAN PUSTAKA: KRONIK ZAMAN BARU adalah salah satu lini produk Penerbit Mizan yang menyajikan buku-buku bertema umum dan luas yang merekam informasi dan pemikiran mutakhir serta penting bagi masyarakat Indonesia.

mizan
KRONIK ZAMAN BARU

MENGAPA SAYA MEMILIH NEGARA ISLAM

Penulis: Dewi Triana

Copyright© Dewi Triana 2011

All rights reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Penyunting: Shera Diva S.

Penyelaras aksara: Siska Wahyuni

Penata aksara: elcreative

Desain sampul: Indieguerillas

Diterbitkan oleh Penerbit Mizan Pustaka

Anggota IKAPI

Jln. Jagakarsa Raya No.40 Rt/Rw. 007/04

Ciganjur, Jakarta Selatan

Telp. 021-78880556, 78880569, Faks. 021-78880563

E-mail: hikmahpublisher@gmail.com

<http://www.mizan.com/hikmah>

ISBN: 978-979-433-639-7

Cetakan I, Juni 2011

Didistribusikan oleh Mizan Media Utama (MMU)

Jln. Cinambo (Cisaranten Wetan), No. 146

Ujungberung, Bandung 40294

Telp. 022-7815500, Faks. 022-7802288

E-mail: mizanmu@bdg.centrin.net.id

Jakarta: Telp.: 021-7874455, 021-78891213, Faks.: 021-7864272

Surabaya: Telp.: 031-8281857, 031-60050079, Faks.: 031-8289318

Pekanbaru: Telp.: 0761-20716, 0761-29811, Faks.: 0761-20716

Makassar: Telp./Faks.: 0411-873655

Yogyakarta: Telp.: 0274-885485, Faks.: 0274-885527

Bali: Telp./Faks: 0361-482826

Banjarmasin: Telp.: 0511-3252374

ayanan SMS: Jakarta: 021-92016229

ANDUNG: 08888280556

Untuk keluarga yang hangat, kekasih yang mendewasakan dan teman-teman yang selalu ceria, buku ini saya persembahkan

Terima kasih untuk semua ciuman, pelukan, tangisan, serta dukungan kalian.

Untuk mantan informan dan narasumber yang sangat membantu serta mereka yang masih berkontribusi kepada Negara bayangan NII KW 9, kalian tetap saudara kami ...

Semoga keyakinan itu perlahan luntur seiring dengan jalannya logika dan sentuhan indah keluarga maupun sahabat.



Dukungan Keluarga dan Kerabat sebagai Penangkal Indoktrinasi NII

Sebuah Pengantar dari Drs. Ganda Upaya, MA*

Dewi Triana melakukan penelitian *undercover* tentang strategi NII dalam melakukan rekrutmen terhadap anggota-anggota barunya, dan para anggota yang pada mulanya direkrut kemudian berhasil keluar. Penelitian yang dilakukan penulis tidak mudah karena organisasi keagamaan melakukan rekrutmen secara terselubung. Namun, sebagai peneliti, Dewi mendapatkan dukungan dari "orang dalam" sehingga dalam melakukannya, dia berhasil menemukan sejumlah mantan anggota organisasi keagamaan yang semuanya masih berstatus mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi.

Dari temuan lapangan berupa hasil wawancara mendalam terhadap para mantan anggota organisasi ini, Dewi Triana mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mengakibatkan mereka dapat direkrut oleh organisasi keagamaan tersebut

adalah lemahnya pengawasan dari keluarga, tidak memiliki *peer group* yang dapat menjadi wadah untuk berbagi masalah, dan kurangnya pemahaman tentang nilai dan norma Islam. Hal ini karena ajaran yang diberikan oleh NII merupakan nilai dan norma yang berseberangan dengan Islam *main-stream*, misalnya mereka yang masuk menjadi anggota baru dipengaruhi sedemikian rupa sehingga menganggap orangtua dan teman-teman sebagai orang kafir.

Dari data primer berupa pengakuan para mantan anggota NII tersebut, ternyata faktor yang mendorong mereka untuk keluar dari organisasi keagamaan tersebut antara lain nilai dan norma perjuangan yang ditanamkan oleh NII berhasil dipatahkan oleh pandangan kritis para mantan anggota itu sendiri. Misalnya, mereka sadar bahwa doktrin yang diberikan organisasi tersebut telah mendorong mereka untuk melakukan pemutusan hubungan dengan orang-orang terdekat dan hal merupakan sesuatu yang tidak masuk akal. Selain itu, melawan NKRI adalah suatu pengkhianatan terhadap negara dan bangsa Indonesia. Ada juga faktor keluarga yang cepat merangkul anak-anak mereka agar kembali mendapatkan kasih sayang keluarga dan memberikan dukungan moril untuk menentang NII. Faktor lainnya, yaitu teman yang prihatin terhadap kawan mereka yang direkrut oleh NII. Dengan cepat, teman-teman ini memberikan pencerahan dan dukungan moril kepada mereka yang direkrut oleh NII untuk keluar dari organisasi tersebut.

Dari data sekunder tentang organisasi keagamaan tersebut, penulis merasa perlu untuk masuk ke dalam jaringan rekrutmen tingkat bawah dari NII. Upaya Dewi membuahkan hasil ketika dia masuk ke dalam jaringan terbawah NII yang bertugas untuk melakukan rekrutmen dan sosialisasi anggota baru. Dewi ikut didoktrin dengan nilai perjuangan NII, baik itu tentang ajaran Islam maupun tentang perjuangan politik NII yang, pada hakikatnya, ditujukan untuk menentang ke-
daulatan NKRI dan mendirikan pemerintahan Islam sendiri.

Temuannya menunjukkan bahwa NII dapat bertahan dan berkembang dengan pesat karena dipimpin oleh Abu Toto. Sebagai pimpinan pondok pesantren Al Zaytun, dia memiliki hubungan dengan beberapa tokoh Orde Baru dalam upaya memodernkan pondok pesantrennya. Keberhasilannya menjalin hubungan dengan tokoh-tokoh yang berpengaruh menunjukkan bahwa dia adalah seorang pemimpin yang memiliki kharisma bagi para pengikutnya dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan NII dengan membangun manajemen organisasi modern tanpa kekerasan.

Uraian di atas menunjukkan bahwa kelompok-kelompok yang dapat memberikan kasih sayang dan mau berbagi masalah, seperti keluarga dan kelompok pertemanan, secara sosiologis dapat menjadi benteng perlawanan terhadap tindakan-tindakan asosial atau politik praktis yang menentang NKRI. Melalui penelitian yang berdasarkan metode sosiologi ini, dia berhasil menjelaskan pola hubungan sosial di dalam komunitas suatu umat beragama dan antar-komunitas umat beragama sebagaimana data tentang pola